# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN INFORMASI KARIER UNTUK SISWA KELAS XI JURUSAN MULTIMEDIA SMKN 12 SURABAYA

**Khusnul Khotimah**
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : khusnulkhotimah10@mhs.unesa.ac.id

**Hadi Warsito Wiryosutomo**
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : hadiwarsito@unesa.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk buku panduan informasi karier yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang terdiri atas kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

Peneliti menggunakan model pengembangan Research & Development(R&D) menurut Sugiyono (2017) yang terdiri atas 10 tahap yaitu : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal, namun peneliti penelitian hanya sampai pada tahap ke-7 yaitu revisi produk tanpa melakukan uji coba efektifitas produk dan produksi masal.

Berdasar hasil validasi dan uji coba oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna diperoleh hasil CVI aspek kegunaan sebesar 0,638 dengan kategori sesuai, aspek kelayakan sebesar 0,773 dengan kategori sangat sesuai, aspek ketepatan sebesar 0,776 dengan kategori sangat sesuai, dan aspek kepatutan sebesar 0,766 dengan kategori sangat sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku panduan informasi karier memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang mencakup aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

**Kata kunci** : Pengembangan, Buku Panduan, Informasi Karier

***Abstract***

*This development research aims to develop career information manuals book product that meet the criteria of product acceptability which consist of usability, feasibility, accuracy, and propriety.*

*The researcher used the research and development (R&D) according to* Sugiyono (2017) *models which consisted of* 10 *stages, that is : potential and problems, data collection, product design, design validation, design revisions, product trials, product revisions, usage trials, product revisions, and mass production, but the research only arrived at the 7th stage, namely product revision without testing the effectiveness of product and mass production.*

*Based the result of validation and trials by material experts, media experts, and prospective users, have the result of CVI usability aspect were* 0.638 *with appropriate categories, feasibility aspects of* 0.773 *with very appropriate categories, and propriety aspects of* 0.766 *with a very appropriate category. Thus is can be concluded that the career information manuals book meets the product acceptability criteria that cover aspects of usability, feasibility, accuracy, and propriety.*

***Keyword*** *: Development, Manuals Book, Career Information*

UNESA Universitas Negeri Surabaya

## I. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang penuh kebimbangan, terutama dalam masalah karier. Dalam Juwitaningrum (2013) dinyatakan bahwa "Salah satu permasalahan remaja adalah permasalahan karier". Memilih dan mempersiapkan karier untuk masa depan merupakan suatu permasalahan yang memerlukan adanya perhatian khusus dan sungguh-sungguh. Persiapan karier merupakan proses yang panjang dan membutuhkan eksplorasi berbagai informasi sebelum akhirnya dapat memutuskan jenis karier yang sesuai. Rochmawati & Naqiyah (2016) menyatakan bahwa "Karier pada umumnya berhubungan dengan pekerjaan akan tetapi karier juga dapat diartikan sebagai suatu proses aktualisasi diri untuk mengeksplorasi kemampuan indovidu dengan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai prasyarat memperoleh pekerjaan atau jabatan yang diinginkan".

Masa kebimbangan akan karier pada umumnya akan muncul pada saat seseorang memasuki usia remaja akhir menjelang dewasa awal atau saat menginjak sekolah

menengah atas. Juwitaningrum (2013) juga menyatakan bahwa "remaja dapat sangat merasakan masalah karier ketika berada pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA/SMK)". Siswa SMK merupakan siswa yang dididik secara khusus agar dapat mempersiapkan dirinya untuk bekerja setelah lulus. Hal ini selaras dengan peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 yang menyatakan bahwa "pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu, sehingga ditempa untuk dapat menguasai kompetensi sesuai program keahlian yang dipilih".

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa tujuan khusus dari pendidikan kejuruan yaitu untuk "menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya" serta "membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jejaring pendidikan yang lebih tinggi" dalam tujuan khusus tersebut dapat disimpulkan bahwa selain disiapkan menjadi seseorang dengan keterampilan khusus untuk segera bekerja, peserta didik SMK juga deprogram untuk menjadi seseorang yang mampu mengembangkan diri, salah satunya melalui pendidikan yang lebih tinggi. Kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa minat siswa bukan hanya tertuju pada pekerjaan, namun juga minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa SMKN 12 Surabaya, bahwa terdapat 3 klasifikasi minat peserta didik, antara lain bekerja, melanjutkan ke perguruan tinggi, serta bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat siswa SMK telah berkembang, sehingga permasalahan dalam pemberian layanan informasi karier untuk siswa SMK juga berkembang, dari sebelumnya yang lebih terpusat pada informasi mengenai dunia kerja, saat ini sudah perlu untuk dikembangkan kearah informasi mengenai studi lanjut.

Perencanaan studi anjut perlu untuk direncanakan sejak awal, sehingga peserta didik dapat menimbang apa saja yang menjadi hambatan dan pertimbangan yang lain dalam studi lanjut yang dipilihnya (Nisa' dan Wiryosutomo, 2018). Pengetahuan peserta didik mengenai informasi karier baik pekerjaan maupun studi lanjut sangat penting untuk diperhatikan oleh konselor. Selaras dengan pernyataan Juwitaningrum (2013) bahwa "permasalahan remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa mendatang". Berdasarkan hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik yang diberikan kepada 30 siswa kelas XII SMKN 12 Surabaya, diperoleh hasil bahwa 38,9% siswa belum memiliki perencanaan karier untuk masa depan, sebanyak 44,4% siswa belum memahami hubungan antara hobi, bakat, minat, dan kemampuan karier, serta 36,1% siswa merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil. Sedangkan menurut hasil observasi pada kelas XII SMKN 12 Surabaya sehubungan dengan minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dapat disimpulkan bahwa Peserta Didik masih belum mengetahui bagaimana cara mendaftar ke perguruan tinggi, hal apa sajakah yang perlu dipersiapkan sebelum mendaftar ke perguruan tinggi, serta perbedaan kurikulum SMK dan SMA sehubungan dengan tes SBMPTN. Sedangkan permasalahan yang muncul terkait pekerjaan yaitu kebingungan Peserta Didik mengenai pekerjaan apa yang cocok bagi dirinya.

Dengan apa yang telah peserta didik pelajari di sekolah, diharapkan Peserta Didik mampu menjadi pekerja mandiri, namun kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan harapan tersebut. Lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan kompetensi keahlian peserta didik. Hal itulah yang menimbulkan adanya kekhawatiran bagi Peserta Didik yang tidak berminat atau tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya permasalahan-permasalahan ini, perlu adanya Bimbingan Karier yang dilakukan oleh Guru BK SMK.

Bimbingan Karier bagi Guru BK SMK merupakan bimbingan yang sangat penting untuk dilaksanakan. Berdasarkan POP BK SMK dalam kaitannya dengan karier terdapat 2 tugas perkembangan. Dalam SKKPD kematangan intelektual dinyatakan bahwa peserta didik memiliki tugas perkembangan berupa "Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat", sedangkan dalam tugas perkembangan poin ke-9 dengan SKKPD wawasan dan kesiapan karier dinyatakan tugas perkembangan berupa "Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni". Dua tugas perkembangan inilah yang melandasi pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK oleh Guru BK.

Setiap sekolah memiliki caranya masing-masing untuk memberikan layanan Bimbingan Karier. Di SMKN 12 Surabaya terdapat layanan yang dikhususkan untuk membantu Peserta Didik mencari lowongan pekerjaan, yaitu melalui Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK membantu Peserta Didik dan alumni untuk memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan dari beberapa instansi yang bekerjasama dengan sekolah. Dalam

UNESA Universitas Negeri Surabaya

wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu Guru BK SMKN 12 Surabaya diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi dalam penyaluran Peserta Didik menjadi tenaga kerja adalah rendahnya daya tahan Peserta Didik untuk bekerja dalam waktu yang lama, sehingga Peserta Didik hanya mampu bertahan beberapa minggu atau bulan saja di tempat kerja lalu memutuskan untuk berhenti.Informasi tersebut diperoleh oleh Guru BK dari pendataan alumni, beberapa siswa yang telah disalurkan sebagai tenaga kerja memutuskan untuk berhenti. Setelah berhenti pada umumnya siswa akan memutuskan untuk bekerja di tempat lain, melanjutkan pendidikan, dan ada pula yang menganggur.

Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2018 yang diutip dalam Detik News menunjukkan hasil bahwa "pengangguran dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) menduduki peringkat teratas sebesar 11,24% dibandingkan dengan lulusan dari jenjang pendidikan lain. Ketidaksesuaian ini muncul akibat adanya perbedaan antara apa yang dipelajari Peserta Didik di sekolah dengan pekerjaan yang harus dilakukan". Hal ini sesuai dengan pernyataan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang dikutip dalam beritasatu.com bahwa "kualitas dan daya saing tenaga lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) masih rendah sehingga tidak terpakai di dunia industri, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan pembelajaran saat magang dengan dunia kerja". Permasalahan-permasalahan ini memberikan dorongan bagi Guru BK untuk memberikan Layanan Bimbingan Karier bagi peserta didik yang hendak lulus dari SMK. Namun dalam pelaksanaan Bimbingan Karier terdapat beberapa permasalahan yang muncul, salah satunya adalah tidak tersedianya jam masuk kelas untuk pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, beberapa sekolah memutuskan untuk tidak memberikan jam masuk kelas untuk guru BK. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru BK SMKN 12 Surabaya mendapatkan hasil bahwa Guru BK tidak mendapatkan jam masuk kelas, dan apabila mereka hendak memberikan layanan kepada Peserta Didik harus melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran yang bersedia jam mata pelajarannya dipotong untuk digunakan Guru BK masuk kelas dan memberikan layanan. Akibat peraturan tersebut, layanan yang diberikan oleh konselor menjadi terbatas,oleh karenanya perlu adanya media bagi peserta didik untuk mempermudah pemberian layanan oleh Guru BK.

Media dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dapat berbentuk perangkat keras dan perangkat lunak. Lebih lengkap, Leshin, Pollock & Reigeluth (dalam Arsyad, 2016) mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu: "(1) media berbasis manusia, misalnya: Guru, instruktur, tutor, bermain peran, kegiatan kelompok, *field trip*; (2) media berbasis cetak, misalnya: buku, workbook, buku penuntun; (3) media berbasis visual, misalnya: bagan, grafik, gambar, slide; (4) media berbasis audio-visual, misalkan video, film, Program slide-tape; (5) media berbasis komputer, misalnya pengajaran dengan menggunakan komputer, dan video interaktif".

Salah satu jenis media yang sering digunakan di sekolah adalah media cetak berupa buku. Namun buku sumber yang digunakan dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling pada umumnya memang terbatas dan jarang tersedia. Informasi mengenai pemilihan karier merupakan salah satu bagian dari layanan karier yang harus diterima oleh peserta didik, namun pemberian layanan karier secara utuh dan menyeluruh belum dapat terlaksana secara maksimal, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya buku sumber dalam penyampaian berbagai alternatif karier yang dapat dimasuki oleh peserta didik. Untuk dapat memperoleh informasi mengenai alternatif karier, guru BK perlu mengintegrasikan berbagai sumber informasi dari berbagai jenis buku tentang karier, dan tentu saja ini akan menyita waktu.(Supatmi dan Sutarno, 2014).

Oleh karena beberapa permasalahan di atas, penulis memilih untuk mengembangkan buku panduan sebagai media yang dapat membantu peserta didik memperoleh informasi karier baik melalui layanan maupun secara mandiri.

Berdasarkan peranturan menteri pendidikan nasional nomor 2 tahun 2008 pasal 6 ayat (2) dan (3) disebutkan bahwa "selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran. Untuk dapat menambah pengatahuan dan wawasan siswa, pendidik dapat menganjurkan siswa untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi" Buku panduan merupakan buku yang berfungsi sebagai petunjuk. Dalam kaitannya dengan pembelajaran buku panduan dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan referensi dan pengayaan.

Dalam layanan bimbingan dan konseling, pemberian informasi karier pada umumnya dilakukan dengan layanan informasi karier. Dalam POP BK SMK dinyatakan bahwa pemberian layanan BK dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, buku panduan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling termasuk kedalam pemberian layanan secara tidak langsung, yaitu pemberian layanan melalui media. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa untuk membantu pelaksanaan layanan informasi karier, dapat

digunakan buku panduan informasi karier sebagai petunjuk bagi siswa untuk dapat memperoleh informasi mengenai karier.

Pengembangan buku panduan informasi karier untuk siswa kelas XI jurusan Multimedia ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang memenuhi kriteria akseptabilitas, yaitu kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis *Research and Development (R&D)*. Model penelitian pengembangan ini mengacu pada penelitian pengembangan yang digunakan oleh Sugiyono (2017). Penelitian ini terdiri atas 10 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, velidasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Namun peneliti membatasi penelitian hanya sampai pada tahap ke-7 yaitu revisi produk tanpa melakukan uji coba efektifitas produk dan produksi masal karena terkendala waktu dan biaya.

Pada penelitian ini akan dilakukan uji validasi oleh ahli media, ahli materi, dan calon pengguna. pengujian ini dilakukan untuk menilai tingkat akseptabilitas produk yang terdiri atas kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Selain itu akan dilakukan analisis data kualitatif dari saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna.

Subjek uji validasi dan uji coba pada penelitian pengembangan ini meliputi :

1. Ahli Materi yaitu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd.
2. Ahli Media yaitu dosen Bimbingan dan Konseling yaitu Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.
3. Calon pengguna yaitu siswa kelas XI jurusan Multimedia sejumlah 20 orang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan dari hasil penghitungan kuisioner peniliaian akseptabilitas produk oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran perbaikan yang diberikan oleh ahli dan calon pengguna.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data secara kuantitatif adalah berupa angket penilaian yang diberikan kepada ahli validasi materi, ahli validasi media, serta calon pengguna. Dari hasil pengisisan angket tersebut diperoleh data kuantitatif berupa skor *Content Validity Ratio (CVR)* dan *Content Validity Index (CVI)* dari produk, apakah memenuhi kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan ataukah tidak. Data kualitatif berupa saran perbaikan dari ahli meteri, ahli media, dan calon pengguna digunakan sebagai acuan perbaikan produk.

Dalam melakukan analisis data kuantitatif dari buku panduan informasi karier adalah dengan menggunakan perhitungan *Content Validity Ratio (CVR)* dan *Content Validity Index (CVI)*. Dalam pengumpulan datanya, angket ini menggunakan skala penilaian :

0 : tidak tepat/tidak layak/tidak bermanfaat/tidak sopan/ tidak penting/ tidak efisien

1 : kurang tepat/ kurang layak/ kurang bermanfaat/ kurang sopan/ kurang penting/ kurang efisien

2 : tepat/ layak/ bermanfaat/ sopan/ penting/ efisien

Angket diuji menggunakan Rasio Validitas Isi (*Content Validity Ratio)*, dengan rumus:

$$CVR : \frac{(Ne-N/2)}{(N/2)}$$

Keterangan :

*CVR* : rasio validitas isi,

*Ne* : Jumlah penguji yang memberikan nilai 2 (penting/relevan)

*N* : Jumlah penguji

Lalu selanjutnya akan dilakukan penilaian dengan menghitung *CVI (Content Validity Index)* dengan rumus:

$$CVI : \frac{\text{Total CVR}}{\text{Jumlah Item}}$$

(Lawshe, dalam Purwoko, 2009)

Setelah diperoleh nilai *CVI*, dilakukan pengujian validitas buku panduan informasi karier berdasarkan kategori yang dirumuskan oleh Bangun (2012) dengan kategori sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Kategori Hasil Perhitungan CVI**

| Rentang | Kategori |
|---|---|
| 0 - 0,33 | Tidak Sesuai |
| 0,34 – 0,67 | Sesuai |
| 0,68 – 1 | Sangat Sesuai |

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan buku panduan informasi karier untuk siswa kelas XI jurusan Multimedia SMKN 12 Surabaya yang telah dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

   Potensi yang ditemukan dalam penelitian pengembangan ini adalah adanya minat karier peserta didik, serta adanya bursa kerja khusus (BKK). Sedangkan permasalahan yang menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian ini antara lain berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi mengenai adanya kebingungan

siswa dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan jurusan, kebingungan dalam memutuskan apakah akan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi, belum mengetahui cara mendaftar ke perguruan tinggi. Selain itu berdasarkan hasil AKPD diperoleh hasil bahwa 38,9% siswa belum memiliki perencanaan karier untuk masa depan, 44,4% siswa belum memahami hubungan antara hobi, bakat, minat, dan kemampuan karier, serta 36,1% siswa merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil.

2. Pengumpulan Data
   a) Survey Lapangan
      1) Observasi dan wawancara

         Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi mengenai adanya kebingungan siswa dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan jurusan, kebingungan dalam memutuskan apakah akan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi, belum mengetahui cara mendaftar ke perguruan tinggi.

         Sedangkan berdasar hasil observasi diperoleh hasil bahwa Guru BK tidak memiliki jam masuk kelas untuk memberikan layanan kepada siswa sehingga mengalami kesulitan untuk memberikan layanan secara maksimal, sedangkan siswa kelas XII sedang membutuhkan adanya bimbingan secara intensif dalam bidang karier.

      2) Analisis Kebutuhan Peserta Didik (AKPD)

         Berdasarkan hasil AKPD diperoleh hasil bahwa 38,9% siswa belum memiliki perencanaan karier untuk masa depan, 44,4% siswa belum memahami hubungan antara hobi, bakat, minat, dan kemampuan karier, serta 36,1% siswa merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil.

   b) Studi Kepustakaan

      Buku yang digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan buku panduan ini adalah E-Book Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 yang diterbitkan oleh kementerian ketenagakerjaan dan badan pusat statistik, dan buku yang ditulis oleh Slameto (2003) yang berjudul Belajar dan Faktor-Faktor yang mempegaruhi.

      Jurnal yang digunakan sebagai rujukan materi produk adalah jurnal yang ditulis oleh Abdul wakit yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPaK) tahun 2011.

      Selain itu, informasi-informasi lain terkait peluang kerja dan perguruan tinggi dirujuk dari berbagai alamat web terkait.

3. Desain Produk
   a. Perumusan Tujuan

      Adapun tujuan dari pembuatan buku panduan informasi karier ini adalah untuk membantu siswa memperoleh informasi sebagai bentuk pertimbangan keputusan kariernya, dengan cara memahami kemampuan dan kelemahan diri, merumuskan tujuan dan rencana karier, serta memahami dan menghimpun informasi terkait dengan keputusan karier yang telah dipilih.

   b. Sasaran produk

      Sasaran pengguna buku panduan informasi karier ini adalah siswa kelas XI jurusan Multimedia SMKN 12 Surabaya

   c. Menentukan Materi Produk

      Materi buku panduan informasi karier ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan serta berdasarkan pendapat Simamora (2001) bahwa "perencanaan karier adalah proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi; mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier; serta menyusun program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karier". Selain itu isi buku panduan ini juga mempertimbangkan

UNESA Universitas Negeri Surabaya

pendapat Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2006) yang menyatakan bahwa "dalam merumuskan perencanaan karir mencakup 3 aspek, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja". Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pendapat 2 ahli diatas, tersusun isi produk buku panduan informasi karier sebagaiberikut :

**Tabel 3.1 Kerangka Buku Panduan Informasi Karier**

| Kerangka Buku Panduan | Gambaran Isi |
|---|---|
| **Sampul Depan** | Berisi Judul Buku Panduan, gambar ilustrasi, serta nama dan lembaga penulis. |
| **Kata Pengantar** | Berisi pengantar serta gambaran awal tentang buku panduan informasi karier. |
| **Daftar Isi** | Berisi bab dan subbab yang ada dalam buku panduan, serta halaman yang memudahkan untuk mencari isi tertentu dari buku panduan. |
| **BAB I Siapa Aku?** | Berisi Biodata; Ekstrakurikuler dan Organisasi; Minat; Aku, menurut mereka; serta lembar evaluasi. BAB ini ditujukan untuk membantu siswa mengenali dan memahami kelemahan serta kelebihan dirinya. |
| **BAB II *Goals And Plan*** | Berisi perumusan Tujuan; Rencana; serta lembar evaluasi. Pada bab ini siswa akan dibimbing untuk merumuskan tujuan kariernya serta rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. |
| **BAB III Melamar Kerja** | Pada bab ini dipaparkan mengenai dokumen-dokumen yang pada umumnya diperlukan untuk melamar pekerjaan. |
| **BAB IV Peluang kerja untuk lulusan SMK Jurusan Multimedia** | Bab ini berisi peluang yang dimiliki siswa berdasarkan lowongan pekerjaan yang saat ini ada serta peluang untuk berwirausaha. Bab ini ditujukan agar siswa dapat menganalisis perbedaan antara peluang kerja yang dimiliki oleh siswa lulusan SMK dan lulusan D3/S1. |
| **BAB V Perguruan Tinggi** | Pada bab ini dipaparkan mengenai jenis perguruan tinggi, jenis program pendidikan, satuan pendidikan penyelenggara, perguruan tinggi kedinasan, serta lembar evaluasi. |
| **BAB VI Cara Mendaftar ke Perguruan Tinggi** | Pada BAB ini akan dipaparkan mengenai cara medaftar ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Jalur Mandiri, PMDK-PN, Jalur Kedinasan, serta Jalur Beasiswa. |
| **BAB VII Jurusan Studi Lanjut untuk lulusan Multimedia** | Pada BAB ini dipaparkan mengenai jurusan Broadcasting, Multimedia, Game, Desain Komunikasi Visual serta universitas yang menyediakan jurusan-jurusan tersebut. |
| **BAB VIII Contoh lowongan pekerjaan untuk lulusan D3/S1** | Pada bab ini dipaparkan mengenai contoh lowongan pekerjaan untuk lulusan D3/S1 Multimedia. Bab ini digunakan sebagai informasi bandingan lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK jurusan Multimedia. |
| **BAB IX Peluang kerja untuk lulusan Multimedia berdasarkan kualifikasi baku jabatan Indonesia (KBJI) 2014** | Pada bab ini dipaparkan jenis-jenis pekerjaan yang berpeluang dimasuki oleh lulusan jurusan Multimedia. Terdiri atas perancang grafis dan multimedia, Analis dan pengembang perangkat lunak dan aplikasi, serta Teknisi telekomunikasi dan penyiaran. |
| **Daftar Pustaka** | Berisi referensi Buku Panduan |
| **Biodata Penulis** | Berisi Biodata singkat |

UNESA Universitas Negeri Surabaya

| | |
|---|---|
| | penulis |

d. Merancang desain media buku panduan informasi karier

Pengembangan media buku panduan informasi karier disusun dengan aplikasi Microsoft Word, sedangkan desain gambar dirancang dengan menggunakan aplikasi corel draw dan Microsoft publisher, serta beberapa diantaranya diunduh melalui internet. Gambar ilustrasi pada setiap awal bab menggambarkan pembahasan yang ada di dalamnya.

e. Membuat instrumen penilaian validitas produk

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berbentuk angket uji validasi produk oleh ahli media, ahli materi, serta uji pengguna. Instrumen validasi digunakan untuk menilai apakah produk buku panduan informasi karier telah memenuhi kriteria Akseptabilitas yang terdiri dari kegunaan, kelayakan, ketepatan, serta kepatutan.

Ahli media memberikan penilaian berdasarkan aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan desain buku panduan, sedangkan Ahli Materi memberikan penilaian berdasarkan aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan terhadap isi materi buku panduan.

4. Validasi Desain dan Revisi

a. Ahli Media

Secara kuantitatif diperoleh hasil CVI dari aspek kegunaan media sebesar 0,5 dengan kategori sesuai, aspek kelayakan sebesar 0,5 dengan kategori sesuai, aspek ketepatan dengan nilai 0,6 dengan kategori sangat sesuai, dan kepatutan sebesar 0,5 dengan kategori sesuai. Total keseluruhan CVI ahli media sebesar 0,524, sehingga termasuk dalam kategori sesuai sehingga memenuhi kriteria akseptabilitas.

Secara kualitatif diperoleh saran berupa perlunya dibuat bab-bab baru untuk memisahkan materi bagian informasi yang terlalu banyak, perlu ditambahkan gambar ilustrasi pada setiap bab, serta perlu ditambahkan keterangan bahwa studi lanjut yang dimaksudkan dalam buku panduan adalah studi lanjut yang ada di Indonesia. Beberapa saran diatas, telah dilaksanakan untuk memperbaiki produk.

b. Ahli Materi

Secara kuantitatif diperoleh hasil CVI dari aspek kegunaan materi sebesar 0,6 dengan kategori sesuai, aspek kelayakan sebesar 1 dengan kategori sangat sesuai, aspek ketepatan dengan nilai 1 dengan kategori sangat sesuai, dan kepatutan sebesar 1 dengan kategori sangat sesuai. Total keseluruhan CVI ahli materi sebesar 0,89, sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai sehingga memenuhi kriteria akseptabilitas.

Secara kualitatif diperoleh hasil berupa saran dari ahli materi berupa perlu ditambahkannya jenis-jenis pekerjaan untuk jurusan multimedia menurut kualifikasi baku jabatan Indonesia (KBJI), dan telah ditambahkan dalam BAB IX. Serta saran untuk menyingkat deskripsi materi pada setiap sajian materi untuk mencegah kebosanan peserta didik untuk membaca lebih lanjut.

5. Uji coba produk dan revisi

Uji coba produk dilakukan kepada siswa sebagai calon pengguna, dari hasil uji coba diperoleh hasil CVI bahwa kegunaan produk senilai 0,814 dengan kategori sangat sesuai, kelayakan produk senilai 0,82 dengan kategori sangat sesuai, ketepatan produk senilai 0,7 dengan kategori sangat sesuai, dan kepatutan produk senilai 0,8 dengan kategori sangat sesuai. Dari keseluruhan item, diperoleh hasil CVI sebesar 0,769 dengan kategori sangat sesuai, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji calon pengguna, produk buku panduan informasi karier memenuhi kriteria akseptabilitas.

Data kualitatif yang diperoleh dari ujicoba produk antara lain : a) Buku sudah layak, b) Desain layout buku mudah untuk dipahami, c) Isi buku sesuai untuk anak multimedia yang ingin melanjutkan pendidikannya dibidang teknologi, dan d) perlu ditambahkan untuk tingkatan lain,

UNESA Universitas Negeri Surabaya

bukan hanya untuk kelas XI. Dan dikarenakan keterbatasan peneliti, sementara buku ini hanya dikembangkan untuk kelas XI.

Berdasarkan penilaian oleh uji ahli materi, uji ahli media, serta uji calon pengguna, diperoleh hasil perhitungan akseptabilitas sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Akseptabilitas**

| Penguji | Kegunaan | Kelayakan | Ketepatan | Kepatutan |
|---|---|---|---|---|
| Media | 0,5 | 0,5 | 0,6 | 0,5 |
| Materi | 0,6 | 1 | 1 | 1 |
| Calon Pengguna | 0,814 | 0,82 | 0,7 | 0,8 |
| Rata-rata | 0,638 | 0,773 | 0,766 | 0,766 |
| Kategori | Sesuai | Sangat Sesuai | Sangat Sesuai | Sangat Sesuai |

## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Research and development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan media bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa memperoleh informasi karier. Produk yang telah dikembangkan adalah produk berupa Buku Panduan Informasi Karier. Dalam buku panduan ini terdapat bab yang membahas mengenai pengenalan diri serta panduan perumusan tujuan dan rencana. Selain itu juga terdapat rangkuman informasi mengenai dokumen yang diperlukan untuk melamar pekerjaan, peluang kerja untuk lulusan SMK jurusan Multimedia, informasi mengenai perguruan tinggi di Indonesia, cara mendaftar ke pergguruan tinggi di Indonesia, jurusan studi lanjut untuk lulusan Multimedia di Indonesia, contoh lowongan pekerjaan untuk lulusan D3/S1 Multimedia, serta peluang kerja untuk lulusan multimedia berdasarkan klasifikasi baku jabatan Indonesia.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. selaku penguji materi, Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd. selaku penguji media, serta siswa kelas XI Multimedia 1 sebagai calon pengguna, diperoleh hasil bahwa dalam segi kegunaan Buku panduan masuk dalam kategori sesuai dengan nilai CVI : 0,638, kelayakan senilai 0,773 dengan kategori sangat sesuai, ketepatan senilai 0,776 dengan kategori sangat sesuai, dan kepatutan sebesar 0,776 dengan kategori sangat sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan informasi karier memenuhi kriteria akseptabilitas. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2017) dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan buku Saku Karir dalam Layanan Informasi Karir Siswa SMP Negeri 1 Parepare" dimana diperoleh skor kegunaan sebesar 3,77 dengan kategori sangat berguna, kelayakan sebesar 3,71 dengan kategori sangat layak, dan ketepatan sebesar 3,46 dengan kategori sangat tepat.

Jika didasarkan pada penilaian akseptabilitas oleh setiap penguji diperoleh nilai bahwa berdasarkan pengujian oleh ahli media diperoleh hasil CVI sebesar 0,524, yang jika didasarkan pada kategori menurut Bangun (2012) termasuk dalam kategori sesuai dan memenuhi kriteria akseptabilitas. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati dan Naqiyah (2016) yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Pemilihan Karier Berbasis Trait and Factor untuk Siswa Kelas 10 SMAN 1 Gresik" yang memperoleh nilai sebesar 75% dengan kategori baik dan memenuhi kriteria akseptabilitas. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Kurnia dan Wiryosutomo (2018) yang berjudul "Pengembangan Buku Interaktif Perencanaan Karier untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya" yang memperoleh nilai sebesar 89,13% dengan kategori sangat baik dan memenuhi kriteria akseptabilitas.

Dalam penilaian akseptabilitas yang dilakukan melalui uji materi diperoleh nilai CVI sebesar : 0,89 dengan kategori sangat sesuai dan memenuhi kriteria akseptabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati dan Naqiyah (2016) yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Pemilihan Karier Berbasis Trait and Factor untuk Siswa Kelas 10 SMAN 1 Gresik" yang memperoleh nilai dari uji materi sebesar 91,25%dengan kategori sangat baik dan memenuhi kriteria akseptabilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Wiryosutomo (2018) juga menunjukkan bahwa pengembangan buku interaktif perencanaan karier untuk siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya memperoleh nilai dari hasil uji materi sebesar 77,38% dengan kategori baik dan memenuhi kriteria akseptabilitas.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh calon pengguna, diperoleh hasil CVI sebesar : 0,769 dan termasuk dalam kategori sangat sesuai, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan informasi karier memenuhi kriteria akseptabilitas produk menurut uji coba

UNESA Universitas Negeri Surabaya

calon pengguna. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati dan Naqiyah (2010), berdasar penilaian ahli pengguna buku panduan pemilihan karier berbasis *trait and factor* untuk siswa kelas 10 SMKN 1 Gresik diperoleh hasil sebesar 90% dengan kategori sangat baik sehingga memenuhi kriteria akseptabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Wiryosutomo (2018) juga menunjukkan hal yang selaras dimana hasil penilaian oleh calon pengguna menunjukkan nilai sebesar 93,73% dengan kriteria sangat baik sehingga memenuhi kriteria akseptabilitas.

Penelitian pengembangan buku panduan informasi karier untuk siswa kelas XI jurusan multimedia SMKN 12 Surabaya menggunakan tahapan R&D menurut Sugiyono (2017) yang terdiri dari 10 tahap, meliputi Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain produk, Validasi desain, Revisi desain, uji coba produk, Revisi produk, uji coba pemakaian, Revisi produk, dan Produksi masal. Namun penelitian pengembangan ini hanya dilaksanakan sampai tahap 7, sehingga diperoleh penilaian hingga tahap diterimanya suatu produk tanpa melaksanakan eksperimen untuk menilai efektifitas produk. Diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk dapat menilai tingkat efektifitas produk buku panduan informasi karier ini dalam membantu siswa kelas XI Multimedia untuk membuat perencanaan kariernya.

Produk buku panduan informasi karier ini berisi tentang informasi-informasi yang dapat berubah setiap saat, sehingga perlu adanya inisiatif siswa untuk melihat perkembangannya dalam alamat web yang telah dicantumkan dalam setiap informasi.

## IV. PENUTUP

### A. Simpulan

Dalam penelitian pengembangan ini diperoleh hasil berupa buku panduan informasi karier untuk siswa jurusan multimedia SMKN 12 Surabaya yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang terdiri atas kegunaan, ketepatan, kelayakan, dan kepatutan. Dengan demikian produk buku panduan informasi karier untuk jurusan multimedia dinilai berguna, layak, tepat, dan patut berdasarkan penilaian ahli dan calon pengguna. Diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk dapat menguji efektifitas produk sehingga dapat digunakan sebagai media bimbingan dan konseling.

### B. Saran

Produk buku panduan informasi karier untuk siswa kelas XI Jurusan Multimedia ini hendaknya digunakan untuk melakukan bimbingan karier dan digunakan sebagai pegangan siswa untuk dapat dipelajari secara mandiri. Mengingat materi dalam buku panduan berisi informasi yang terus berkembang, perlu ditekankan kepada siswa untuk terus mengupdate perkembangan informasi melalui website yang telah dicantumkan dalam setiap bagian informasi. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengembangan buku panduan informasi karier untuk siswa kelas XI jurusan Multimedia SMKN 12 Surabaya, terutama untuk menilai keefektifan produk serta penambahan informasi yang dinilai masih kurang.

## DAFTAR PUSTAKA


Arsyad, A. 2016.*Media Pembelajaran. Edisi Revisi. Cetakan ke 19*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Alfabeta

Bona, Maria Fatima. 2015. "Kualitas Tenaga Lulusan SMK Belum Sesuai yang diharapkan Industri". *beritasatu.com* (Online) https://www.beritasatu. com /pendidikan/312762-bnsp-kualitas-tenaga-lulusan-smk-belum-sesuai-yang -diharapkan-industri .html.7 Oktober. Jakarta

Hikmayani.2018. "Mendongkrak Partisipasi Kerja Lulusan SMK". *Detik News* (online) https://news.detik.com/kolom/4302979/mendongkrak-partisipasi-kerja- lulusan-smk, 15 November. Jakarta

Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMK". *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 132-147.

Kurnia, Rizki Nidia, dan Wiryosutomo, Hadi Warsito. 2018. "Pengembangan Buku Interaktif Perencanaan Karier untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya". *Jurnal Mahasiswa Unesa*

Menteri Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tentang Buku*.Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

Nisa, Evi Zafifatun, dan Wiryosutomo, Hadi Warsito. 2018. "Pengembangan Aplikasi Karier Model *Cognitive Information Processing*(CIP) untuk Perencanaan Studi Lanjut Siswa Kelas XI SMP Negeri 1 Panceng Gresik". *Jurnal Mahasiswa Unesa*. 337-344


UNESA Universitas Negeri Surabaya

Pemerintah Republik Indonesia. 1990. *Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia

Purwoko, Budi. 2009. *Pengembangan Paket Bimbingan Kecakapan Menyelesaikan Konflik Interpersonal Secara Konstruktif Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: UNM

Rochmawati, K.habibatul.& Naqiyah, Najlatun. 2016. "Pengembangan Buku Panduan Pemilihan KarierBerbasis Teori Trait dan Faktor Untuk Siswa Kelas 10 SMAN 1 Gresik". *Jurnal BK Unesa*, 52-58.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Supatmi, T., & Sutarno. 2014. "Pengembangan Bahan Informasi Bimbingan Pemilihan Karier Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK Rumpun Jurusan Ekonomi". *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.

Tim Penyusun Panduan BK SD, SMP, SMA, dan SMK. 2016. *Panduan Operasional Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan*.Jakarta: Kemendikbud

Winkel, W.S. dan Hastuti, Sri.2006.*Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan* . Jakarta: Grasindo.

Yusuf, Daud. 2017."Pengembangan Buku PanduanKarier Dalam Layanan Informasi Karier Siswa SMP Negeri 5 Pare-Pare". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya